

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sulistyaningsih, 2016).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sangadji dan Sopiiah (2008, p.118). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*) Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Menurut Suliyanto (2018) Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan respon dan untuk menggali informasi dari responden. Wawancara dengan menggali variabel Produktifitas kerja ,Stress Kerja dan Beban Kerja Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara.

b. Kuesioner

Menurut Suliyanto (2018) Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Pada Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara. untuk dijawab responden. Dalam hal ini, respondennya adalah Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara. Skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
KurangSetuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2011, p.247)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, p.298) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara yang berjumlah 42 karyawan.

Tabel 3.2
Data Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi
Lampung Utara

No	Devisi	Jumlah
1	Costomer relations coordinator	2
2	Supervisor	2
3	Adminitration	4
4	Finance	4
5	Marketing	30
	Jumlah	42

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen yang terpilih dengan cara menseleksi agar dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada, dan elemen yang dimaksud adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan, Sanusi (2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dimana pengambilan sampel dengan menentukan criteria-kriteria tertentu. dalam hal ini karyawan yang sesuai dengan fenomena diatas adalah karyawan divisi marketing dan supervisor yang berjumlah 32 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sanusi, 2017).

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2).
- b. Variabel terikat adalah Produktifitas kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2008, p.148) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Menurut Sugiyono (2011, p.149) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X_1)	Menurut (Koesomowidjojo 2017:21). Dalam bekerja karyawan yang merupakan salah satu ujung tombak perusahaan seharusnya mendapatkan haknya berupa kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan fisik dan mentalnya	Keseluruhan beban kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawanya	1.Kondisi Pekerjaan 2.Penggunaan Waktu Kerja 3.Target yang Harus Dicapai	Likert
Stres Kerja	Menurut (Ismainar, 2015).	Biasanya pekerja	1. Kondisi	Likert

(X ₂)	Stres merujuk pada kondisi internal individu untuk menyesuaikan diri secara baik terhadap perasaan yang mengancam kondisi fisik dan psikis atau gejala psikologis yang mendahului penyakit, reaksi ansietas dan ketidaknyamanan	atau karyawan yang stres akan menunjukkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku terjadi pada diri manusia sebagai usaha mengatasi stress. (Tarwaka,2004).	Pekerjaan 2. Peran 3. Faktor interpersonal 4. Perkembangan karier 5. Struktur organisasi	
Produktivitas (Y)	Menurut Hardjono dan Hasea Bona Dea(2016) produktivitas kerja adalah sikap mental dari pekerja untuk senantiasa bekarya lebih dari apa yang telah dan sedang diusahakan dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan dari suatu usaha.	Keinginan yang timbul di dalam diri karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara agar dapat mempercepat pencapaian atau target dari suatu pekerjaan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X yaitu Beban Kerja (X₁), (X₂) Stres kerja dan variabel (Y) Produktifitas kerja Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2008, p.211), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan

PT. LBUM Mitsubishi Motor Kotabumi Lampung Utara. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.

Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.

Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.

Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.

1. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 17*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau

kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item

K = Banyaknya soal

σt^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji keberadaan distribusi normal dalam sebuah model regresi, variable dependent, variable independent, atau keduanya (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujian Suatu Uji Normalitas dengan Normal P-Plot:

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

2. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutionseri 17.0*)
3. Penjelasan dan ksesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antar avariabel bebas (independen) satu yaitu variabel Beban Kerja (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Stres Kerja (X2).Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*.Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 17.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009, p.277) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokkan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Beban Kerja (X1), Stres Kerja (X2), dan Produktifitas kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Produktifitas kerja

X1 = Beban Kerja

X2 = Stres Kerja

A = Konstanta

Et = Error Term

b1, b2 = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Stress Kerja (X₁) Terhadap Produktifitas kerja (Y)

Ho : Beban kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktifitas kerja (Y).

Ha : Beban kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktifitas kerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Beban Kerja(X_2) Terhadap Produktifitas kerja (Y)

H_0 : Stres Kerja(X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktifitas kerja (Y).

H_a : Stres Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Produktifitas kerja (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Beban Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Produktifitas (Y).

Uji F :Beban Kerja (X_1) dan Stres kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Karyawan PT. LBUM Mitsubishi Kota Bumi Lampung Utara

H_0 : Beban Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. LBUM Mitsubishi Kota Bumi Lampung Utara

H_a : Beban Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. LBUM Mitsubishi